



**PENGARUH HIGIENE PERORANGAN TERHADAP PREVALENSI
TERJADINYA PENYAKIT SKABIES DI PONDOK PESANTREN
MATHOLIUL HUDA AL KAUTSAR KABUPATEN PATI**

**LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran

**CLARA VICA R. TARIGAN
22010114120026**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2017**

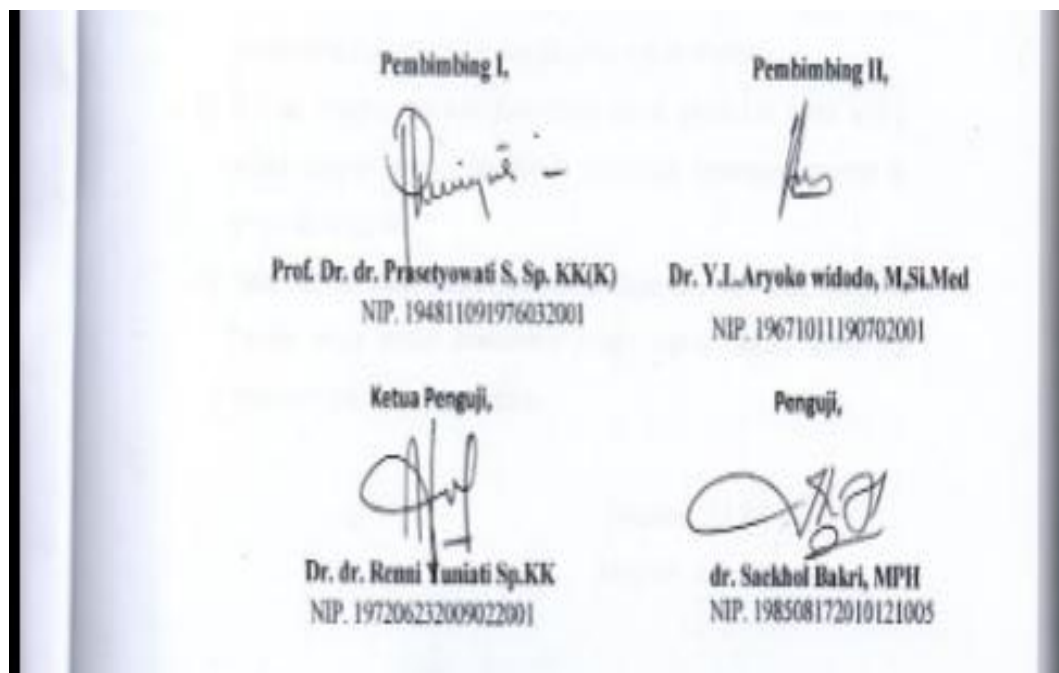
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**PENGARUH HIGIENE PERORANGAN TERHADAP PREVALENSI
TERJADINYA PENYAKIT SKABIES DI PONDOK PESANTREN
MATHOLIUL HUDA AL KAUTSAR KABUPATEN PATI**

Disusun oleh

CLARA VICA R. TARIGAN
22010114120026

Telah disetujui
Semarang, 20 Juli 2017



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Clara Vica R. Tarigan

NIM : 22010114120026

Program Studi: Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI : Pengaruh Higiene Perorangan Terhadap Prevalensi Terjadinya
Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar
Kabupaten Pati

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain

- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 20 Juni 2017
Yang membuat pernyataan,

Clara Vica R. Tarigan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari banyak kesulitan yang diperoleh dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar.

3. Prof. Dr. dr. Prasetyowati Subchan, Sp. KK (K) selaku dosen pembimbing 1 dan dr. Aryoko Widodo, M.Si. Med selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr.dr. Renni Yuniati, Sp. KK selaku ketua penguji yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Saekhol Bakri selaku penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepala bagian dan seluruh jajaran staf bagian Kulit Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
7. Para santri dan pengelola Pondok Pesantren Matholiul Huda Al-Kautsar Kabupaten Pati yang mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dan bersikap kooperatif.
8. Kedua orang tua saya, kedua adik dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dalam doa dan material.
9. Cindy Tia Mayrona teman satu kelompok Karya Tulis Ilmiah yang menjadi sahabat saya dalam melalui proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Rodrick Passion Simanjuntak yang selalu menemani saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih untuk selalu menyemangati saya dan percaya bahwa saya bisa melewati setiap proses ini.
11. PMK FK, KTB, Ikasatu Semarang, Imelda, Evelyn, Lilyn, Asri, Rhory, Irnawanti, Kak Melysa sebagai sahabat yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 20 Juni 2017

Clara Vica Rudangta Tarigan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Permasalahan penelitian	3
1.2.1 Permasalahan umum.....	3
1.2.2 Permasalahan khusus.....	3
1.3 Tujuan penelitian	4

1.3.1	Tujuan Umum.....	4
1.3.2	Tujuan Khusus.....	4
1.4	Manfaat penelitian.....	5
1.4.1	Manfaat untuk ilmu pengetahuan.....	5
1.4.2	Manfaat untuk masyarakat.....	5
1.4.3	Manfaat untuk penelitian.....	5
1.5	Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Skabies.....	7
2.1.1	Definisi.....	7
2.1.2	Epidemiologi.....	7
2.1.3	Etiologi.....	7
2.1.4	Daur Hidup.....	9
2.1.5	Gejala Klinis.....	9
2.1.6	Diagnosis.....	10
2.1.7	Diagnosis Banding.....	11
2.1.8	Pengobatan.....	12
2.1.9	Prognosis.....	13
2.1.10	Pencegahan.....	13
2.2	Praktik Higiene Perorangan.....	14
2.3	Kerangka teori.....	15
2.4	Kerangka konsep.....	16
2.5	Hipotesis.....	16
2.5.1	Hipotesis Mayor.....	16
2.5.2	Hipotesis Minor.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....		18
3.1	Ruang lingkup penelitian.....	18
3.2	Tempat dan waktu penelitian.....	18
3.3	Jenis dan rancangan penelitian.....	18
3.4	Populasi dan sampel.....	18
3.4.1	Populasi target.....	18

3.4.2	Populasi terjangkau	18
3.4.3	Sampel	19
3.4.3.1	Kriteria Inklusi.....	19
3.4.3.2	Kriteria Eklusi	19
3.4.4	Cara sampling	19
3.4.5	Besar sampel.....	19
3.5	Variabel penelitian.....	21
3.5.1	Variabel bebas	21
3.5.2	Variabel tergantung	21
3.6	Definisi operasional.....	21
3.7	Cara pengumpulan data	23
3.7.1	Alat dan bahan	23
3.7.2	Jenis data	24
3.7.3	Cara kerja.....	24
3.8	Alur penelitian	25
3.9	Analisis data	26
3.10	Etika penelitian	26
3.11	Jadwal penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN		28
4.1	Analisis sampel	28
4.2	Analisis univariat	28
4.3	Analisis bivariat	38
4.3.1	Pengaruh antara praktik mandi dengan kejadian skabies.....	39
4.3.2	Pengaruh antara praktik cuci tangan dengan kejadian skabies	39
4.3.3	Pengaruh antara praktik tukar menukar handuk dan pakaian dengan kejadian skabies.....	40
4.3.4	Pengaruh antara praktik kebersihan pakaian dengan kejadian skabies.....	41
4.3.5	Pengaruh antara praktik kebersihan handuk dengan kejadian skabies	42
4.3.6	Pengaruh antara praktik kebersihan tempat tidur dengan kejadian skabies..	43
4.3.7	Pengaruh antara praktik higiene perorangan dengan kejadian skabies.....	43
BAB V PEMBAHASAN		45

5.1	Pengaruh antara praktik mandi dengan kejadian skabies.....	45
5.2	Pengaruh antara praktik cuci tangan dengan kejadian skabies	46
5.3	Pengaruh antara praktik tukar menukar handuk dan pakaian dengan kejadian skabies.....	46
5.4	Pengaruh antara praktik kebersihan pakaian dengan kejadian skabies.....	47
5.5	Pengaruh antara praktik kebersihan handuk dengan kejadian skabies	48
5.6	Pengaruh antara praktik kebersihan tempat tidur dengan kejadian skabies..	49
5.7	Pengaruh antara praktik higiene perorangan dengan kejadian skabies.....	49
5.8	Keterbatasan penelitian	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		51
6.1	Simpulan	51
6.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi operasional	22
Tabel 3. Jadwal penelitian.....	27
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 5. Kejadian Skabies.....	29
Tabel 6. Hasil Penelitian Praktik Mandi	29
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Praktik Mandi	30
Tabel 8. Hasil Penelitian Praktik Cuci Tangan	31
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Cuci Tangan	31
Tabel 10. Hasil Penelitian Praktik Tukar Menukar Handuk dan Pakaian	32
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Praktik Tukar Menukar Handuk dan Pakaian	33
Tabel 12. Hasil Penelitian Praktik Kebersihan Pakaian.....	33
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Praktik Kebersihan Pakaian.....	34
Tabel 14. Hasil Penelitian Praktik Kebersihan Handuk.....	35
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Praktik Kebersihan Handuk.....	35
Tabel 16. Hasil Penelitian Praktik Kebersihan Tempat Tidur	36
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Praktik Kebersihan Pakaian.....	37
Tabel 18. Hasil Penelitian Praktik Higiene Perorangan.....	38
Tabel 19. Pengaruh antara Praktik Mandi dengan Kejadian Skabies	38
Tabel 20. Pengaruh antara Praktik Cuci Tangan dengan Kejadian Skabies	39
Tabel 21. Pengaruh antara Praktik Tukar Menukar Handuk dan Pakaian dengan Kejadian Skabies.....	40
Tabel 22. Pengaruh antara Praktik Kebersihan Pakaian dengan Skabies	41
Tabel 23. Pengaruh antara Praktik Kebersihan Handuk dengan Kejadian Skabies	42
Tabel 24. Pengaruh antara Praktik Kebersihan Tempat Tidur dengan Kejadian Skabies	42
Tabel 25. Pengaruh antara Praktik Higiene Perorangan dengan Kejadian Skabies	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Parasit <i>Sarcoptes scabiei</i> Dari Sampel <i>Scrapping</i>	8
Gambar 2. Lesi Patognomonik Skabies.	10
Gambar 3. Kerangka Teori.....	15
Gambar 4. Kerangka Konsep.....	16
Gambar 5. Alur Penelitian..	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ethical Clearance</i>	56
Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian.	57
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian	60
Lampiran 5 Data SPSS.....	65
Lampiran 6 Dokumentasi.....	79
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa.....	80

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia, angka kejadian penyakit skabies mencapai 5,6-12,95%. Pesantren sebagai tempat yang sering didapati hygiene perorangan kurang memadai, tentu menjadi tempat yang sesuai untuk penularan penyakit skabies. Angka kejadian skabies sendiri di Pondok Pesantren di Demak mencapai 45,5%.

Tujuan : Mengetahui pengaruh hygiene perorangan terhadap angka kejadian penyakit skabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al-Kautsar Kabupaten Pati.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah 46 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al-Kautsar Kabupaten Pati. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : 38 santri (82,6%) memiliki kebiasaan praktik hygiene perorangan yang buruk dan 8 santri (17,4%) memiliki kebiasaan praktik hygiene perorangan yang baik. Dari 46 santri ditemukan 39 santri (84,8%) yang menderita skabies. Dengan uji *chi-square* didapatkan nilai p sebesar 0,020 ($p < 0,05$) maka secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik hygiene perorangan dengan kejadian skabies. Hasil perhitungan *Prevalence Ratio (PR)* diperoleh nilai 1,6 (*Confidence Interval (CI) 95% = 0,9-2,9*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa santri yang praktik kebersihan hygiene perorangannya buruk mempunyai risiko 1,6 kali lebih tinggi untuk menderita skabies dibanding dengan santri yang praktik hygiene perorangannya baik.

Kesimpulan : Ada pengaruh yang signifikan antara praktik hygiene perorangan dan kejadian skabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al-Kautsar Kabupaten Pati.

Kata kunci : skabies, hygiene perorangan, pondok pesantren

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the incidence of scabies disease reached 5.6-12.95%. Pesantren as a place where personal hygiene is often found to be, would be a suitable place for the transmission of scabies diseases. Scabies incidence in Pondok Pesantren in Demak reach 45.5%.

Aim : To find out the impact of one's hygiene on the incident of scabies outbreak occurring at Islamic Boarding School of Matholiul Huda Al-Kautsar, Pati Regency.

Method: This research is observational research with *cross-sectional* research design. The subject of this research is 46 'santri' who matched the inclusive and exclusive criteria at Islamic Boarding School of Matholiul Huda Al-Kautsar, Pati Regency. Data collection was done through questionnaires, whereas data Analysis was done using *chi-square* Test.

Result: 38 santri (82.6%) had poor hygiene practice and 8 santri had good hygiene practice. Of all 46 santri, 39 santri (84.8%) suffered from scabies. With Chi-Square test, it achieved the *p* value of 0.020 ($p < 0.05$), thereby statistically there is a significant impact between practice of personal hygiene and scabies outbreak. The recapitulation result of *Prevalence Ratio* was 1.6 *Confidence Interval* (CI) 95% = 0.9-2.9). Thus, it can be inferred that santri with poor personal hygiene is 1.6 times more likely at risk of contracting scabies than the ones with good hygiene practice.

Conclusion: There is a significant impact between the practices of personal hygiene and the outbreak of scabies disease in the area of Islamic Boarding School of Matholiul Huda Al-Kautsar, Pati Regency.

Keywords: Scabies, personal hygiene, Islamic Boarding School

